BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen profesional, lingkungan etika, dan *personal cost* terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 71 responden yang bekerja sebagai PNS di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Berdasarkan data yang digunakan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komitmen profesional (X1), lingkungan etika (X2), dan *personal cost* (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap intensi melakukan *whistleblowing* (Y) atau hipotesis keempat diterima. Hasil pengujian ini menggambarkan bahwa ketiga variabel independen tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi intensi melakukan *whistleblowing*.
2. Komitmen profesional (X1) berpengaruh positif terhadap intensi melakukan *whistleblowing* (Y) atau hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen profesional yang dimiliki oleh individu maka semakin tinggi pula intensi individu tersebut untuk melakukan *whistleblowing*.
3. Lingkungan etika (X2) berpengaruh positif terhadap intensi melakukan *whistleblowing* (Y) atau hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman etika yang dimiliki oleh individu dalam suatu lingkungan pekerjaan maka semakin tinggi pula intensi individu tersebut untuk melakukan *whistleblowing*.
4. *Personal cost* (X3) berpengaruh positif terhadap intensi melakukan *whistleblowing* (Y) atau hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *personal cost* tidak menjadi faktor hambatan bagi karyawan untuk melaporkan kecurangan, sehingga semakin tinggi pula intensi individu tersebut untuk melakukan *whistleblowing*.

5. Komitmen profesional (X1), lingkungan etika (X2), dan *personal cost* (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap intensi melakukan *whistleblowing* (Y) atau hipotesis keempat diterima. Hasil pengujian ini menggambarkan bahwa ketiga variabel independen tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi intensi melakukan *whistleblowing*.

6.2. Saran

Berdasarkan uraian di atas peneliti merangkum saran-saran yang dapat digunakan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Saran Bagi Karyawan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan komitmen profesional individu karyawan, meningkatkan pula pemahaman etika di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi, serta menjunjung tinggi nilai integritas diri dan rasa tanggungjawab agar *personal cost* di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi tidak terjadi, agar ancaman terkait *personal cost* tidak menjadi penghalang untuk melakukan *whistleblowing*. Dalam meningkatkan intensi *whistleblowing* banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya adalah mempercayai kemampuan yang dimilikinya dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan segala hal sehingga kepercayaan dalam diri karyawan akan semakin meningkat untuk mengungkapkan kecurangan.

2. Saran Bagi Instansi

Hasil penelitian ini merupakan bukti empiris yang menunjukkan analisa terkait komitmen profesional, lingkungan etika, dan *personal cost* terhadap intensi melakukan *whistleblowing* yang dikumpulkan melalui kuesioner. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ketiga variabel independen tersebut mempengaruhi intensi melakukan *whistleblowing*. Dalam hal ini instansi dapat memberikan pelatihan, memberikan dukungan emosional bagi karyawan agar dapat menjaga keadaan emosional dan lebih memperhatikan komitmen profesional karyawan, pemahaman etika di sekitar lingkungan kerja, serta menjunjung tinggi integritas dan rasa tanggung jawab sehingga ancaman terkait *personal cost* tidak terjadi. Dengan

begitu perilaku kecurangan di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi dapat dicegah.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing* tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti materialitas, komitmen organisasi dan lain- lain.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah dan memperluas populasi dan sampel penelitian, bukan hanya di satu instansi, tetapi bisa di instansi manapun.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada saat jam sibuk atau pada saat karyawan lainnya banyak kegiatan di luar ruangan. Sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi, dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.